

POLITIK ISLAM  
STUDI ATAS PEMIKIRAN SYED AMEER ALI



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat Islam

Di susun Oleh:

**ASHABUL KAIFI**  
( 01510786 )

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT  
FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2005**

**Prof. Dr. H. Iskandar Zulkarnain**  
**Shofiyullah Mz. S.Ag. M.Ag**

Jogjakarta, 28 November 2005

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi  
Lamp : 6 Eksemplar

**Kepada Yth: ,**  
**Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin**  
**UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta**

السّلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Setelah mengadakan beberapa koreksi, perbaikan serta pengarahan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Ashabul Kahfi  
NIM : 01510786  
Jurusan : Aqidah dan Filsafat  
Judul : Politik Islam Studi Atas Pemikiran Syed Ameer Ali

Maka kami sebagai dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut sudah dapat diajukan ke sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Jogjakarta.

Untuk itu kami mengharap supaya bapak Dekan segera memanggil saudara tersebut ke sidang munaqasyah.

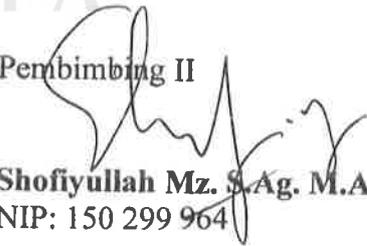
Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya diucapkan banyak terima kasih.

وَالسّلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Pembimbing I

  
**Prof. Dr. H. Iskandar Zulkarnain**  
NIP: 150 178 204

Pembimbing II

  
**Shofiyullah Mz. S.Ag. M.Ag**  
NIP: 150 299 964



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Marsda Adi Sucipto Telepon/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

**PENGESAHAN**

Nomor : IN/I/DU/PP.00.9/1295/2005

Skripsi dengan judul : *Politik Islam ( studi atas pemikiran Syed Ameer Ali)*

Diajukan oleh:

1. Nama : Ashabul Kahfi
2. NIM : 01510786
3. Program Sarjana Strata I Jurusan : AF

Telah dimunaqosyahkan pada hari : Kamis, tanggal: 15 Desember 2005 dengan nilai : 84 (B+) dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

**PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :**

Ketua Sidang

  
Drs. Sudin M. Hum  
NIP. 150 239 744

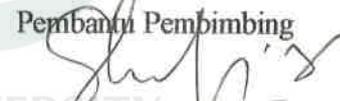
Sekretaris Sidang

  
Drs. Sudin M. Hum  
NIP. 150 239 744

Pembimbing

  
Prof. Dr. H. Iskandar Zulkarnain  
NIP. 150 178 204

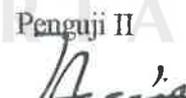
Pembantu Pembimbing

  
Shofiyullah Mz. M. Ag  
NIP. 150 299 964

Penguji I

  
Shofiyullah Mz. M. Ag  
NIP. 150 299 964

Penguji II

  
H. Zulri, MA  
NIP. 150 318 017



Yogyakarta, 15 Desember 2005

DEKAN

  
Drs. H.M. Fahmie, M.Hum  
NIP. 150 088 748

**MOTTO**

*Jangan Takut Bermimpi Sebab Hari Tidak  
Selamanya Malam*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN



*Ku persembahkan dengan ikhlas sepenuh hati, karya monumentalku ini kepada:*

- *Bapak dan Ibu ku; terima kasih atas semua kasih dan do'amu. Sembah sujud ananda haturkan.*
- *Adik-adikku yang tercinta; Kadarusman, Mardalena dan Selvia.*

## ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari persoalan tentang kelemahan umat Islam yang mana dalam beberapa periodisasi mengalami permasalahan yang sangat komplek. Perang saudara untuk merebut kekuasaan selalu terjadi, di lain pihak masyarakat tidak mendapatkan hak-haknya dan juga kebebasan berekspresi. Adapun sebab-sebab yang membawa kepada kelemahan umat Islam yaitu adanya perubahan sistem pemerintahan dalam Islam dari sistem kekhalifahan menjadi sistem kerajaan, yang pertama bersifat demokratis dan yang kedua bersifat otokratis. Dalam hal ini masyarakat mendapat imbas dari sistem-sistem tersebut. Melihat persoalan yang begitu rumit para pemikir maupun tokoh politik Islam terpanggil untuk mencoba melakukan suatu perubahan dalam sebuah tatanan kehidupan bernegara dan bermasyarakat. Syed Ameer Ali salah satu dari para pemikir dan tokoh politik Islam mencoba memberikan sebuah jawaban melalui politik Islam yang di tawarkannya. Lebih lanjut Syed Ameer Ali mulai melakukan pembenahan dalam masyarakat Islam di India dengan memberikan fatwa-fatwa serta tulisan di dalam buku-buku yang pernah beliau tulis.

Dalam menganalisis politik Islam yang di tawarkan Syed Ameer Ali ini, penulis menggunakan metode Deskriptif-Analitik dengan pendekatan filosofis. Sebagai kajian pustaka, dalam hal ini penulis mengulas mengenai pemikiran Syed Ameer Ali sebagai subjek penelitian. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah bagaimana politik Islam itu sendiri menurut Syed Ameer Ali. Karena politik Islam yang selama ini keberadaannya masih lemah. Menurut Syed Ameer Ali sendiri faktor kelemahan umat Islam saat ini adalah tidak mau melihat bagaimana Islam maju di zaman lampau. Oleh karena itu, persoalan yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah mengenai politik Islam itu sendiri dan bagaimana pula aktualisasinya.

Politik Islam yang di tawarkan Syed Ameer Ali dapat disimpulkan bahwa Syed Ameer Ali lebih menekankan pada persamaan hak antar masyarakat. Bagi Syed Ameer Ali kebahagiaan hidup warga dan masyarakat akan di peroleh melalui pemerintahan yang etis dan juga di bawah pemimpin yang bijak itu semua diatur oleh undang-undang, menurut Syed Ameer Ali aspek pemerintahan lebih bersifat keahlian, sedangkan aspek politik merupakan bentuk operasionalnya. Syed Ameer Ali memang memfokuskan perhatiannya pada persamaan hak dan juga kebebasan manusia.

## KATA PENGANTAR

أحمد لله الذي أرسل رسوله بالهدى ودين الحق ليظهره على الدين كله ولو كره الكافرون. اللهم صلى على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين. أما بعد

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan nikmat-Nya; sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammada SAW, beliaulah figur manusia yang mesti kita jadikan teladan dalam mengarungi kehidupan di dunia ini.

Dalam penyelesaian skripsi dengan judul POLITIK ISLAM STUDI ATAS PEMIKIRAN SYED AMEER ALI ini telah banyak pihak yang membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, baik moril maupun materiil. Oleh karena itu penulis tidak lupa untuk menghaturkan banyak terima kasih kepada semua pihak atas segala bimbingan dan bantuan dalam penulisan skripsi ini, semoga amal baik tersebut mendapat balasan dan limpahan karunia dari Allah. Sebagai rasa hormat dan ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. M. Fahmi, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin.

3. Bapak Drs. Abdul Basir Solissa, M. Ag selaku Penasihat Akademik, terima kasih atas kemudahan yang diberikan kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan.
4. Bapak Prof. Dr. H. Iskandar Zulkarnain dan Shofiyullah Mz, S. Ag, M. Ag, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama dalam proses penyelesaian.
5. Guru-guru ku di Pondok Pesantren Wali-Songo yang telah banyak memberikan pengetahuannya kepadaku.
6. Buat anak-anak alumnus Wali Songo (Thank's your support man!).
7. Terkhusus kedua orang tuaku yang telah banyak membantu baik moril maupun materiil dan selalu mendo'akanku.

Akhirnya, penulis hanya bisa berdo'a kepada Allah semoga semua yang telah dilakukan menjadi amal sholeh dan dikaruniai keberkatan dari Allah penulis menyadari sepenuhnya masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini, maka berbagai saran dan kritik demi perbaikan sangat diharapkan, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya, amin yaa robbal 'alamin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 01 Desember 2005

Penulis

**ASHABUL KAHFI**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Tinjauan Pustaka .....	7
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II BIOGRAFI SYED AMEER ALI	
A. Latar Belakang Masalah.....	13
B. Masa Pendidikan .....	15
C. Masa Pengabdian dan Perjuangan.....	17
D. Masa Akhir Hayat.....	18
E. Karya-karyanya.....	18

### BAB III POLITIK ISLAM

A. Pengertiannya .....	21
B. Kebebasan Hak Bagi Semua Orang .....	28
C. Kepala Negara .....	37
D. Sistem Pemerintahan .....	53

### BAB IV PEMIKIRAN SYED AMEER ALI TENTANG POLITIK ISLAM

A. Demokrasi dalam Islam .....	69
B. Kekuasaan dalam Islam .....	87
C. Pemerintahan Islam .....	98

### BAB V PENUTUP

Kesimpulan .....	108
------------------	-----

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada permulaan abad kedelapan belas Kerajaan Mughal di India, mulai memasuki zaman kemunduran. Perang saudara untuk merebut kekuasaan di Delhi selalu terjadi. Setelah Aurangzeb meninggal dunia di tahun 1707, putranya yang bernama Mu'azzamlah yang berhasil menggantikan ayahnya sebagai Raja dengan nama Bahadur Syah. Lima tahun kemudian, terjadi pula perebutan kekuasaan antara putra-putra Bahadur Syah. Dalam persaingan ini, Jendral Zulfiqar Khan turut memainkan peranan penting dan atas pengaruhnya, putra terlemah, Jahandar Syah dinobatkan sebagai raja. Tetapi Jahandar Syah mendapat tantangan dari keponakannya Muhammad Farrukhsiyar. Dalam pertempuran yang terjadi di tahun 1713, Farrukhsiyar memperoleh kemenangan dan dapat mempertahankan kedudukannya sampai tahun 1719. raja ini mati dibunuh oleh komplotan Sayyid Husain Ali dan Sayyid Hasan Ali, dua bersaudara yang pada hakekatnya memegang kekuasaan di Istana Delhi. Sebagai gantinya mereka angkat Muhammad Syah (1719-1748).

Dari pihak Inggris telah mulai pula diperbesar usaha-usaha untuk memperoleh daerah-daerah kekuasaan di India, terutama di Bengal. Dalam pertempuran-pertempuran, umpamanya di Plassey pada tahun 1757 dan Buxar tujuh tahun kemudian, Inggris memperoleh kemenangan. Daerah kekuasaan Mughal kian lama kian kecil.

Suasana seperti digambarkan di atas menyadarkan pemimpin-pemimpin Islam di India akan kelemahan umat Islam. Salah satu dari pemuka itu adalah Syah Waliullah (1703-1762). Ia lahir di Delhi dan mendapat pendidikan dari orang tuanya Syah Abd Al-Rahim seorang sufi dan ulama yang memiliki madrasah. Di antara sebab-sebab yang membawa kepada kelemahan umat Islam, menurut pemikirannya, adalah perubahan sistem pemerintahan dalam Islam dari sistem kekhalifahan menjadi sistem kerajaan. Sistem pertama bersifat demokratis, sedang sistem kedua bersifat otokratis.<sup>1</sup>

Ide-ide pembaharuan yang dicetuskan Syah Waliyullah di abad kedelapan belas diteruskan oleh anaknya Syah Abdul Aziz (1746-1823) ke generasi selanjutnya. Syah Abdul aziz merupakan ulama terkemuka di zamannya. Ketika umumnya orang berpendapat bahwa belajar bahasa Eropa haram, ia memberi fatwa bahwa belajar bahasa inggris bukan boleh saja, tetapi perlu untuk kemajuan ummat Islam India.

Di waktu Inggris telah mulai menanam kekuasaannya di India dan kemajuan peradaban Barat telah mulai dirasakan rakyat India, baik yang beragama Islam maupun yang beragama Hindu. Tetapi diantara kedua ummat tersebut orang-orang Hindulah yang lebih banyak dipengaruhi oleh peradaban baru itu, sehingga orang Hindu lebih maju dari orang Islam dan lebih dapat bekerja di Kantor-kantor Inggris. Keadaan ummat Islam lebih mundur dari

---

<sup>1</sup> Harun Nasution, *Pembaharuan Dalam Islam Sejarah Pemikiran dan Gerakan*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hlm 18-20.

umat Hindu inilah yang ingin diatasi oleh Syah Abdul Aziz dan pemimpin-pemimpin pembaharuan sesudahnya, terutama Sir Sayyid Ahmad Khan.<sup>2</sup>

Setelah hancurnya Gerakan Mujahidin dan Kerajaan Mughal sebagai akibat dari Pemberontakan 1857, muncullah Sayyid Ahmad Khan untuk memimpin umat Islam India, yang telah kenal pukul itu untuk dapat berdiri dan maju kembali sebagai di masa lampau.

Di masa Pemberontakan 1857 ia banyak berusaha untuk mencegah terjadinya kekerasan dan dengan demikian banyak menolong orang Inggris dari pembunuhan. Pihak Inggris menganggap ia telah banyak berjasa bagi mereka dan ingin membalas jasanya, tetapi hadiah yang dianugerahkan Inggris kepadanya ia tolak. Gelar Sir yang kemudian diberikan kepadanya dapat ia terima. Hubungannya dengan pihak Inggris menjadi baik dan ini ia pergunakan untuk kepentingan umat Islam India.

Sayyid Ahmad Khan berpendapat bahwa peningkatan kedudukan umat Islam India dapat diwujudkan hanya dengan bekerja sama dengan Inggris. Inggris telah merupakan penguasa yang terkuat di India, dan menentang kekuasaan itu tidak akan membawa kebaikan bagi umat Islam India. Hal ini akan membuat mereka tetap mundur dan akhirnya akan jauh ketinggalan dari masyarakat Hindu India.<sup>3</sup>

Pada tahun 1861 ia mendirikan Sekolah Inggris di Muradabab. Di tahun 1876 ia minta berhenti sebagai pegawai Pemerintah Inggris dan sampai akhir hayatnya di tahun 1898, ia mementingkan pendidikan umat Islam India. Di

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 156

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 165-166.

tahun 1878, ia mendirikan sekolah *Muhammeden Anglo Oriental College* (M.A.O.C.) di Aligarh yang merupakan karyanya yang bersejarah dan berpengaruh dalam cita-citanya untuk memajukan ummat Islam India.<sup>4</sup>

Ide-ide pembaharuan yang dicetuskan Sir Sayyid Ahmad Khan dianut dan disebarkan selanjutnya oleh murid serta pengikut dan timbullah apa yang dikenal dengan Gerakan Aligarh. Pusatnya ialah sekolah M.A.O.C. yang didirikan pemimpin pembaharuan Islam India itu di Aligarh. Setelah ditingkatkan menjadi Universitas, dengan nama Universitas Islam Aligarh di tahun 1920, perguruan tinggi ini meneruskan tradisi sebagai pusat gerakan pembaharuan Islam di India.<sup>5</sup> Pada akhir abad kesembilan belas dan permulaan abad kedua puluh timbul pemikir baru yaitu Syed Ameer Ali.<sup>6</sup> Syed Ameer Ali adalah salah seorang yang paling terkenal dan yang berusaha keras untuk merumuskan apologetika dan ideologi Islam baru, yang telah menggantikan kedudukan dan pengaruh presentasi Islam tradisional terhadap ribuan ummat Muslim—dan itu tidak hanya di India tetapi di seluruh dunia Islam.<sup>7</sup>

Salah satu hal yang sangat menonjol dalam tulisan-tulisan Ameer Ali adalah pembelaannya terhadap Islam dari serangan-serangan, baik dari luar maupun dalam. Di kalangan orientalis Barat, Ameer Ali terkenal sebagai apologi terbesar dari penulis-penulis Muslim. Ia berusaha untuk membuktikan pada

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 169-170

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 174.

<sup>6</sup> Mukti Ali, *Alam Pikiran Islam Modern di India dan Pakistan*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 26-27.

<sup>7</sup> H.A.R Gibb, terj. Machnun Husein, *Aliran-aliran Moderen dalam Islam*, (Jakarta: Rajawali Persada, 1989), hlm. 100.

dirinya atau orang lain, bahwa Islam adalah baik. Kenyataannya banyak sekali kesalahpahaman antara umat Islam dan Barat dalam usaha untuk mengartikan tentang perkembangan pemikiran Islam modern, karena tidak memahami keadaan ini. Umat Islam sendiri dan pengamat dari Barat tentang dunia Islam biasanya tidak memahami hal ini secara jelas. Banyak sekali dari kalangan Muslim yang menganggap apology itu sebagai suatu hal yang harus dijalankan, dan tidak berusaha untuk memikirkan alternatifnya.<sup>8</sup>

Dalam hal apology Islam di India, isinya adalah usaha untuk mempertahankan Islam berhadapan dengan sains, peradaban, kemajuan, feminisme, perdamaian dan nilai-nilai liberal umumnya. Kedaan yang sedemikian itu sebenarnya juga terjadi di negeri-negeri Islam lainnya.

Jika boleh dianalisis pikiran-pikiran yang sifatnya apologetik dari para penulis Muslim, secara kasar dapat dibagi menjadi tiga macam orientasi: melawan serangan terhadap Islam, melawan ateisme dan melawan Westernisasi (pembaratan). Sudah barang tentu tiga sasaran itu satu sama lain saling berkait; perbedaannya adalah hanya soal interpretasi. *Pertama*, kaum apology menempatkan diri bersiap untuk menjawab serangan yang langsung dari Barat terhadap Islam, terutama sebelum Perang Dunia I hingga berakhirnya Perang Dunia II yang begitu banyak dan menyakitkan hati—serangan dari yang mengatasnamakan agama Kristen, atas nama rasionalisme, atas nama kemajuan yang liberal dan sebagainya.

---

<sup>8</sup> Mukti Ali, *Op.cit.*, hlm. 143.

*Kedua*, kaum apologi berusaha untuk menghentikan tendensi kurangnya loyalitas di antara masyarakat muslim sendiri, terutama di kalangan anak-anak muda terdidik. Pemuda-pemuda Muslim yang terdidik, seperti halnya pemuda-pemuda terdidik seluruh dunia, rasa-rasanya bersedia meninggalkan keyakinan mereka karena tekanan dari kehidupan modern dan pemikiran modern yang harus mereka hadapi.

*Ketiga*, kaum apologi merasa perlu menghalangi kecendrungan kalangan umat Islam sendiri, dan bahkan nilai-nilai yang tidak Islami, yang terutama Barat atau modern, sesuai dengan interpretasinya sendiri.

Di sini para pemikir muslim modern pada tingkatan pertama mengalami perubahan. Usaha mereka tidaklah untuk memikirkan Islam lagi, tetapi untuk memikirkan kembali pertahanannya. Ameer Ali adalah contoh yang paling tepat tentang apologi Islam, tulisan-tulisannya yang sifatnya mempertahankan diri sangat jelas. Ia adalah pembela utama ajaran Islam di hadapan pengadilan opini Barat. Karya-karyanya, juga karya para penulis Muslim yang semacam itu, telah dipergunakan untuk mempertahankan Islam di hadapan pemikir kaum Muslim yang kebarat-baratan, yang menunjukkan tanda-tanda kekenduran keyakinan agamanya.<sup>9</sup>

Perbedaan politik Islam Syed Ameer Ali dengan pemikir lainnya yaitu setiap manusia berhak mendapatkan persamaan hak di dalam kehidupan suatu masyarakat dan juga kebebasan di setiap aksi mereka. Syed Ameer Ali sendiri

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 143-144

lebih kepada eksistensi manusia itu sendiri di banding dengan pemikir lain. Mengapa demikian? Dengan keunikannya ini mampu menempatkan manusia sebagai makhluk sosial sebagai penggerak dan juga pelopor di dalam tata kehidupan manusia itu sendiri.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Politik Islam dalam pandangan Syed Ameer Ali.

#### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana Politik Islam dalam pandangan Syed Ameer Ali.

#### D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini dimaksudkan untuk memberi kejelasan dan batasan masalah pembahasan, serta menunjukkan keaslian suatu karya tulis. Selain itu penulis juga telah menemukan beberapa buku yang mengulas tentang politik Islam beserta tokoh-tokoh yang mempelopornya termasuk Syed Ameer Ali dan ide-ide politiknya. Buku yang ditulis oleh Syed Ameer Ali sendiri yang berjudul *The Spirit Of Islam*<sup>10</sup> yang sudah dialihbahasakan oleh H. B. Jassin di dalam buku ini pada bab VII terdapat pemikiran Politik Islam oleh Syed Ameer Ali dan buku yang berjudul *A Short History of The Sarancens*<sup>11</sup>, dalam buku ini dijelaskan pula berbagai macam persoalan salah satunya yaitu mengenai politik yang terdapat pada bab XIX dan bab XXVI di samping itu juga buku *Islam dan Tata*

---

<sup>10</sup> Syed Ameer Ali, *The Spirit of Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1978). Hlm. 430-460.

<sup>11</sup> Syed Ameer Ali, *A History of The Sarancens* (New Delhi: Kalan Mahal Darya Ganj, 1994). Hlm. 116-119.

*Negara: Ajaran, Sejarah dan Pemikiran*<sup>12</sup> yang ditulis oleh Munawir Sjadzali dalam buku ini pada halaman 41-90 dijelaskan mengenai pemikiran politik Islam pada zaman klasik dan pertengahan;. Buku karya Maryam Jameelah (Magaret Marcus) dengan judul *Islam dan Modernisme*<sup>13</sup> yang sudah dialihbahasakan oleh A. Zainuri dan Syafiq A Mughni pada bab VI mengemukakan tentang analisis kritik terhadap pemikiran Syed Ameer Ali; dan buku *Alam Pikiran Islam Modern di India dan Pakistan*<sup>14</sup> yang ditulis oleh Mukti Ali dalam buku ini terdapat beberapa hal yang ada kaitannya dengan politik Islam dan juga membahas tentang pemikiran Syed Ameer Ali; dalam bukunya H.A.R Gibb yang berjudul *Islam Dalam Lintasan Sejarah*<sup>15</sup> berisi tentang perkembangan-perkembangan modern dalam pemikiran umat Islam termasuk di dalamnya membahas tentang pemikiran pembaharuan Syed Ameer Ali. Dan masih banyak lagi karya-karya lain yang mengulas tentang gerakan pembaruan dalam Islam yang tak bisa penulis sebutkan di sini. Karya-karya buku ini pada umumnya membahas dan mengulas tentang politik Islam secara sepintas dan masih bersifat global beserta tokoh-tokohnya, dimana salah satunya adalah Syed Ameer Ali.

Di lingkungan IAIN Sunan Kalijaga, penulis juga telah menemukan beberapa kajian tentang Syed Ameer Ali dan pemikirannya. Di antaranya adalah *Pemikiran Pembaharuan Islam di India: Studi Perbandingan Sayyid Ahmad*

---

<sup>12</sup> Munawwir Sjadzali, *Islam dan Tata Negara* (Jakarta: UI Press, 1993). Hlm. 41-90.

<sup>13</sup> Maryam Jameelah, *Islam dan Modernisme* (Surabaya: Usaha Nasional: 1982). Hlm. 85-94

<sup>14</sup> Mukti Ali, *Alam Pikiran Islam Modern Di India dan Pakistan* (Bandung: Mizan, 1995). Hlm. 142-146.

<sup>15</sup> H.A.R. Gibb, *Islam Dalam Lintasan Sejarah* ( Jakarta: Bhrata Karya Aksara, 1983). Hlm. 67-72.

*Khan dan Sayyid Amir Ali* yang ditulis oleh Siti Malikhatun, jurusan Aqidah dan Filsafat angkatan 1995, Fakultas Ushuluddin dan *Pemikiran Sayyid Amir Ali Tentang Eskatologi* yang ditulis oleh Imam Bahroni, jurusan Aqidah dan Filsafat angkatan 1994, fakultas Ushuluddin.

#### **E. Metode Penelitian**

Penelitian terhadap obyek apa pun pastilah menggunakan metode pengumpulan data mau pun pengolahannya.

Dalam melakukan kajian tentang Syed Ameer Ali, khususnya pemikiran tentang Politik Islam, metode yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Metode Pengumpulan Data**

Jenis penelitian ini adalah historis faktual karena yang di selidiki adalah pikiran seseorang atau penekanan-penekannya itu di titik beratkan pada pikiran. Dalam pengumpulan data metode yang di gunakan adalah *Library Research*, maksudnya mengumpulkan data yang diperoleh dari perpustakaan. Data-data yang membicarakan politik Islam dan karya Syed Ameer Ali yang berjudul *The Spirit of Islam* sebagai sumber primer. Juga tidak ketinggalan pula komentar orang yang di tulisnya lewat majalah-majalah, atau bahkan komentar-komentar lewat buku-buku yang di terbitkan pada penulisan buku.

Karena penelitian ini bersifat literer, maka metode yang di gunakan dalam pengumpulan data adalah dokumenter, yaitu suatu penyelidikan yang di tujukan pada penguraian dan penjelasan tentang suatu hal yang melalui sumber-sumber dokumen.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Winarno Surahmat, *Dasar dan Teknik Research*, (Bandung: Tarsito, 1975), hlm. 123.

Dengan kata lain metode pengumpulan data dengan cara meneliti buku-buku yang ada relevansinya dengan politik Islam.

## 2. Metode Pengolahan Data

Data-data yang telah terkumpul dengan menggunakan metode-metode seperti tersebut di atas, maka dalam pengolahan data penulis menggunakan metode Deskriptif-Analisis. Penggunaan metode seperti ini perlu ada tahapan-tahapan sebagai berikut, yaitu:

### a. Metode Deskriptif

Metode deskriptif adalah suatu metode untuk mengumpulkan keterangan-keterangan yang mendekati kepada politik Islam dalam pemikiran Syed Ameer Ali, yang mendasar sifatnya, yang menyangkut esensinya yang di pandang amat di perlukan dalam menyusun pandangan kefilosofatan.<sup>17</sup>

Dengan metode ini di harapkan peneliti dapat memberikan gambaran yang jelas, dan menguraikan secara teratur dan menyeluruh tentang pemikiran Syed Ameer Ali tentang politik Islam.

### b. Metode Analisis

Metode analisis adalah jalan yang di pakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan mengadakan perincian terhadap obyek yang di teliti atau cara penggunaannya terhadap suatu obyek penelitian ilmiah tertentu dengan

---

<sup>17</sup> Mashur Amin (ed), *Pengantar Ke Arah Metode Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Agama Islam*, (Yogyakarta: BP3M, 1992), hlm. 15.

jalan memilah-milah antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain untuk sekedar memperoleh kejelasan mengenai hal nya.<sup>18</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk mengupas maksud perkataan-perkataan dari Syed Ameer Ali sehingga di harapkan dapat menemukan kejelasan-kejelasan dari maksud yang terkandung di dalamnya.

Barangkali metode di atas secara praktis di gunakan sebagai paradigma dalam mengkaji penulisan skripsi ini, agar persoalan-persoalan yang ada di pahami dengan mudah. Karena logis, sistematis, dan terarah dalam penulisan suatu karya ilmiah, menggunakan metode itulah yang menentukan validitas suatu karya ilmiah.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mendapatkan gambaran serta memudahkan pembahasan dan pengkajian penelitian ini, penulis membagi ke dalam lima bab dan masing-masing bab dibagi kedalam sub bab, antara lain:

Bab I merupakan pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah biografi Syed Ameer Ali meliputi: Latar Belakang Keluarga dan Masa Kanak-kanak, Masa Pendidikan, Masa Pengabdian dan Perjuangan, Masa Akhir hayat, Karya-karyanya.

Bab III adalah Politik Islam secara umum meliputi: Pengertiannya, Demokrasi, Kekuasaan, Sistem Pemerintahan.

---

<sup>18</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 59.

BAB IV adalah Politik Islam dalam pandangan Syed Ameer Ali meliputi:  
Demokrasi dalam Islam, Kekuasaan dalam Islam, Pemerintahan Islam.

Bab V adalah penutup meliputi: kesimpulan.



## BAB V

### PENUTUP

#### Simpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab di atas dapat di ambil kesimpulan: Politik Islam yang di tawarkan Syed Ameer Ali, bahwa Syed Ameer Ali lebih menekankan pada persamaan hak di antara masyarakat. Bagi Syed Ameer Ali kebahagiaan hidup warga dan masyarakat akan di peroleh melalui pemerintahan yang etis dan juga di bawah pemimpin yang bijak dan itusemua diatur oleh undang-undang yang berlaku berdasarkan syari'at. Menurut Syed Ameer Ali, aspek pemerintahan lebih bersifat keahlian, sedangkan aspek politik merupakan bentuk operasionalnya. Syed Ameer Ali memang memfokuskan perhatiannya pada persamaan hak serta kaitannya dengan sistem pemerintahan. Bagi Syed Ameer Ali, antara negara dan masyarakat juga memiliki keterkaitan seperti tubuh manusia yang sifatnya saling mengisi satu sma lainnya. Inilah politik Islam yang di tawarkan oleh Syed Ameer Ali, lebih lanjut beliau mencontohkan adanya kebebasan dan juga persamaan hak seratus persen berdasarkan pada prinsip-prinsip hukum Islam yang tidak berat sebelah dan menarik perhatian karena kesederhanaannya dan juga ketelitiannya, tidak menuntut kepatuhan yang sukar untuk di kerjakan atau tidak cocok dengan kecerdasan manusia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahid Wafi, Ali, *terj Abdu Ahmad Al-Wakidy, Prinsip Hak Asasi Dalam Islam*, Solo: Pustaka Mantiq, 1991.
- Abed al-Jabiri, Muhammad, *terj Mujiburrahman, Syura Tradisi Partikularitas Universalitas*, Yogyakarta: LKIS, 2003.
- Al-Maududi, Abul a'la, *Hukum dan Konstitusi Sistem Politik Islam*, Bandung: Mizan, 1995.
- \_\_\_\_\_, *Politik Alternatif Suatu Perspektif Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 1994.
- \_\_\_\_\_, *terj Asep Hikmat, Hukum dan Konstitusi Sistem Politik Islam*, Bandung: Mizan, 1999.
- Al-Mubarak, Muhammad, *terj Firman Harianto, Sistem Pemerintahan Dalam Perspektif Islam*, Solo: Pustaka Mantiq, 1995.
- Asy'arie, Musa, *Filsafat Islam: Sunnah Nabi Dalam Berpikir*, Yogyakarta: LESFI, 2002.
- Ali, K, *Sejarah Islam Tarikh Pramodern*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000.
- Ali, HM, Mukti, *Alam Pikiran Islam Modern di India dan Pakistan*, Bandung: Mizan, 1995.
- Ali, Syed Ameer, *Api Islam*, Terj. HB. Jassin, Jakarta: Bulan Bintang, 1978.
- \_\_\_\_\_, *Islamic History and Culture*, Delhi: Amar Prakashan, 1975.
- \_\_\_\_\_, *A History of The Saracens*, New Delhi: Kalan Mahal Darya Ganj, 1994.
- Azhar, Muhammad, *Filsafat Politik Perbandingan Antara Islam dan Barat*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Budiarjo, Miriam, *Dasar-dasar Ilmu Politik*, Jakarta: Gramedia, 2003.
- Dimo, Dan, *Komunikasi Politik, Tjun Surjaman Den*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- El-Wa, Mohamed S, *Sistem Politik dalam Pemerintahan Islam*, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1983.

- Enayat, Hamid, *terj Asep Hikmat, Reaksi Politik Sunni dan Syi'ah Pemikiran Politik Islam Modern Menghadapi Abad ke-20*, Bandung: Penerbit Pustaka, 1988.
- Esposito L. John, *Islam dan Politik*, Jakarta: Bulan Bintang, 1990.
- Fachruddin M, Fuad, *Pemikiran Politik Islam*. Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya. 1988.
- Fakhry, Majid, *A History of Islamic Philosophy Second Edition*, Longman London: Columbia University Press, 1983.
- Fromm, Erich, *terj Kamdani, Lari Dari Kebebasan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- Gibb, H.A.R, *Islam Dalam Lintasan Sejarah*, Jakarta: Bhratara Karya Aksara, 1983.
- Hamidullah dkk, *AlihBahasa Jamluddin Kafie, Politik Islam Konsepsi dan Dokumentasi*, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1987.
- Husein Haikal, Muhammad, *terj Tim Pustaka Firdaus, Pemerintahan Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1993.
- Huwaydi, Fahmi, *Demokrasi, Oposisi, dan Masyarakat Madani*, Bandung: Mizan, 1996.
- Jafri, SHM, *terj Ilyas Hasan, Moralitas Politik Islam: Belajar dari Perilaku Politik Khalifah Ali Bin Abi Thalib*, Jakarta: Pustaka Zahra, 2003.
- Jameelah, Maryam, *Islam dan Modernisme*, Terj. Syafiq A Mughni dan A. Zainuri , Surabaya: Penerbit Usaha Nasional, 1982.
- Khomeini, Imam, *terj Muhammad Anis Maulahela, Sistem Pemerintahan Islam*, Jakarta: Pustaka Zahra, 2002.
- Lapidus, Ira M, *Sejarah Sosial Ummat Islam Bagian kesatu dan dua*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999.
- Ma'arif, Syafi'i, *Islam dan Politik Teori Belah Bambu masa Demokrasi Terpimpin*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Mortimer, Edward, *terj Enna Hadi dan Rohmani Astuti, Islam dan Kekuasaan*, Bandung: Mizan, 1984.

- Nasution. Harun, *Islam Rasional Gagasan dan Pemikiran*, Bandung: Mizan, 1996.
- \_\_\_\_\_, *Pembaharuan Dalam Islam: Sejarah dan Gerakan*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- \_\_\_\_\_, dan Bahtiar Effendy, *Hak Azasi Manusia dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1987.
- Natsir, M, *Capita Selecta*, Bandung: Bulan Bintang, 1973.
- Nata, Abuddin, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000.
- Noer, Deliar, *Pemikiran Politik di Negeri Barat*, Jakarta: CV. Rajawali, 1982.
- Pulungan J, Suyuthi, *Prinsip-prinsip Hak Asasi dan Politik Pemerintahan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- \_\_\_\_\_, *Fiqh Siyasah: Ajaran, Sejarah dan Pemikiran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999.
- \_\_\_\_\_, *Prinsip-prinsip Pemerintahan Dalam Piagam Madinah Ditinjau dari Pandangan Al-Qur'an*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Rahman, Fazlur, *Islam*, Terj. Ahsin Mohammad, Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Raliby, Osman, *Ibn Chaldun Tentang Masyarakat dan Negara*, Jakarta: Bulan Bintang, 1965.
- Sani, Abdul, *Lintasan Sejarah Pemikiran Perkembangan Modern Dalam Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1985.
- Shihab, Quraish, *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1996.
- Shimogaki, Kazuo, terj M. Imam Aziz dan M. Jadul Maula, *Kiri Islam antara Modernisme dan Postmodernisme Kajian Kritis atas Pemikiran Hassan Hanafi*, Yogyakarta: LKIS, 2001.
- Siddiqi, Nazheruddin, *Modern Reformist Thought In The Muslim World*, India: Adam Publishers & Ditributors, 1993.
- Smith. W.C. *Modern Islam In India: Social Analysis*, London: Usaha Publication, 1975.
- Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Sulaiman, Syamlan dkk, *Pengantar Studi Islam*, Yogyakarta: DALB-Press, 1988.

- Sumarno AP dkk. *Pengantar Studi Ilmu Politik*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 1992.
- Syamsul Arifin dan Tobroni, *Islam Pluralisme Budaya dan Politik*, Yogyakarta: Sypress, 1994.
- Syahrur, Muhammad, *Tirani Islam Genealogi Masyarakat dan Negara*, Yogyakarta: LKIS, 2003.
- Syukur Dister, Nico, *Filsafat Kebebasan*, Yogyakarta: Kanisius, 1988.
- Syaukat Hussain, Syekh, terj. Abdul Rochim, *Hak Asasi Manusia Dalam Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Sjadzali, Munawwir, *Islam dan tata Negara*, Jakarta: UI Press, 1993.
- Syaukani, Ahmad, *Perkembangan Pemikiran Modern di Dunia Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Voll, John Obert, *Politik Islam: Kelangsungan dan Perubahan di Dunia Modern*, Terj. Ajat Sudrajat, Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1997.
- Watt, W. Montgomery, *Politik Islam dalam Lintasan Sejarah*, Terj. Helmy Ali dan Muntaha Azhari, Jakarta: P3M, 1988.
- Widodo L, Amin, *Fiqh Siyasah Dalam, Sistem Kenegaraan dan Pemerintahan*, Yogyakarta: Sumbangsih, 1994.
- Yatim, Badri, *Sejarah Peradaban Islam: Dirasah Islamiyah II*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993.

## CURRICULUM VITAE

Nama : Ashabul Kahfi  
TTL : Sei Baung, 24 September 1983  
Alamat Asal : Jl. Lintas Sumatera Sei Baung Sarolangun Jambi  
Nama Ayah : Abdul Latief  
Nama Ibu : Hamidah  
Alamat Asal : Remboken Minahasa Manado

### **Riwayat Pendidikan;**

- SDN 50 Sei Baung Lulus Tahun 1995
- Mts Wali Songo Putra Ngabar Ponorogo, Lulus Tahun 1998
- MA Wali Songo Putra Ngabar Ponorogo, Lulus Tahun 2001
- Masuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2001

### **Pengalaman Organisasi;**

- Forum Remaja Ashdiqqiyah 21 Bandung Tahun 1998
- Pengurus Persaudaraan Setia Hati Terate Tahun 2000
- LK I HMI Komisariat Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2001